

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis STEM terhadap *Mathematical Critical Thinking Ability*. Berdasarkan uji Anova dua arah, didapatkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,032 ($< 0,05$). Model pembelajaran STAD berbasis STEM berpengaruh pada *mathematical critical thinking ability* siswa sebab sintaks pembelajaran ini menuntut siswa untuk mengembangkan *mathematical critical thinking ability* siswa tersebut.
2. Tidak terdapat pengaruh gaya belajar visual, auditori dan kinestetik terhadap *Mathematical Critical Thinking Ability*. Berdasarkan uji Anova dua arah, didapatkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,495 ($< 0,05$). Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, namun gaya belajar setiap siswa tidak berpengaruh pada *mathematical critical thinking ability* siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis STEM dengan gaya belajar matematika terhadap *Mathematical Critical Thinking Ability*. Berdasarkan uji Anova dua arah, didapatkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,412 ($< 0,05$). Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang efektif seperti model pembelajaran STAD berbasis STEM dan dengan ditinjau dari gaya belajar tidak dapat berinteraksi baik dalam meningkatkan *mathematical critical thinking ability* matematis siswa.

2. Saran

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran STAD berbasis STEM sebagai pilihan dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan *mathematical critical thinking ability*.
2. Kurangnya memahami perbedaan individu siswa dan siswa juga kurang memahami gaya belajarnya sendiri. Jika mengabaikan keberagaman gaya belajar ini dapat membuat beberapa siswa merasa kurang terlibat dalam pembelajaran terutama meningkatkan *mathematical critical thinking ability*. Sehingga guru dan siswa harus lebih memperhatikan dan mendalami gaya belajar sehingga siswa tetap dapat berperan aktif sesuai dengan gaya belajarnya dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya, dapat lebih mengembangkan penelitian ini terutama mengintegrasikan gaya belajar secara lebih efektif dalam melihat pengaruh *mathematical critical thinking ability* menggunakan model pembelajaran yang dapat memiliki interaksi pada gaya belajar. Selain itu, juga dapat dengan menggunakan materi lainnya yang dapat diterapkan.